

ABSTRAK

Poppy Sasmita Usu. 2015. *Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Remaja Siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo*. Skripsi, Prodi Ilmu keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes dan Pembimbing II Rhein Djunaid.,S.Kep.,Ns.,M.Kes.

Keterbukaan diri (*self-disclosure*) adalah pengungkapan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita hadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau yang berguna untuk memahami tanggapan kita dimasa kini. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterbukaan diri (*self disclosure*) dengan interaksi sosial remaja siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi penelitian adalah siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo yaitu 143 siswa, penentuan jumlah sampel menggunakan tehknik *total sampling*. Analisa data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan keterbukaan diri siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo adalah keterbukaan diri terbuka 66,4%, dan keterbukaan diri tertutup 33,6% dengan interaksi sosial baik 57,3% dan interaksi sosial kurang 42,7%. Hubungan keterbukaan diri (*self disclosure*) dengan interaksi sosial remaja siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo dengan nilai p value = 0,000<0,005.

Kesimpulan terdapat hubungan antara keterbukaan diri (*self disclosure*) dengan interaksi sosial remaja siswa MTs Al-Huda Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterbukaan diri siswa sehingga suatu hubungan dapat terjalin dengan baik ketika seseorang dapat menjalin komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Kata Kunci : *Self-Disclosure*, Interaksi Sosial, Remaja

ABSTRACT

Poppy Sasmita Usu. 2015. *The Relation between Self-Disclosure and Social Interaction of Adolescent at MTs Al Huda Kota Gorontalo.* Skripsi, Study Program of Nursing, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor was dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes and the co-supervisor was Rhein Djunaid., S.Kep.,Ns.,M.Kes.

Self-disclosure is our reaction or response disclosure to the current situation we face and information disclosure about our past which relevant had useful for understanding our response currently. Social interaction is relation between individuals in which a behavior of one individu changes or improves other individuals' behavior, vice versa. This research aimed at investigating the relation between self-disclosure and social interaction of adolescent at MTs Al Huda Kota Gorontalo.

The design of research was cross sectional. The population of research were students of MTs Al-Huda of Gorontalo city amounted to 143 students. The samples were gained by total sampling. The data analysis used Chi-Square test.

The research result showed that the percentage of students of MTs Al-Huda Kota Gorontalo who had self-disclosure was 66,4%, and those who did not had self-disclosure was 33,6%. The percentage of students who had good social interaction was 57,3% and lack social interaction was 42,7%.

The result of relation between self-disclosure and social interaction of adolescent at MTs Al Huda Kota Gorontalo gained p value = 0,000 < 0,005.

It can be concluded that there was relation between self-disclosure and social interaction of adolescent at MTs Al Huda Kota Gorontalo. This research result is expected can develop the self-disclosure of students so that a good relationship can occur when they communicate and interact with other people.

Keywords: Self-Disclosure, Social Interaction, Adolescent

